

ABSTRAK

Norhayati, 210104010189. *Komunikasi Transendental pada Mahasiswa yang Menghadapi Quarter life crisis.* Pembimbing I Nahed Nuwairah, S.Ag., MHI dan Pembimbing II H. Muhammad Mabror, Lc., M.Ag Skripsi, Skripsi Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.

Kata Kunci: Komunikasi Transendental, *Quarter life crisis*, Mahasiswa, Fenomenologi, Logoterapi

Quarter Life Crisis (QLC) merupakan fase krisis yang umum dialami individu pada masa dewasa awal, ditandai dengan kecemasan terhadap masa depan, kebingungan menentukan arah hidup, tekanan akademik, ketidakpastian karier, serta krisis makna hidup. Kondisi tersebut mendorong sebagian mahasiswa melakukan komunikasi transendental sebagai bentuk pendekatan spiritual kepada Allah Swt. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses komunikasi transendental pada mahasiswa yang menghadapi *quarter life crisis* di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Data diperoleh melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan tahapan fenomenologi Creswell dengan teori Logoterapi Viktor Frankl sebagai landasan analisis..

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *quarter life crisis* yang dialami mahasiswa berupa kecemasan terhadap masa depan, tekanan sosial dan akademik, rasa takut gagal, perasaan tertinggal dari teman sebaya, kehilangan motivasi, serta krisis makna hidup. Kondisi tersebut mendorong mahasiswa melakukan komunikasi transendental melalui doa, shalat, dzikir, membaca Al-Qur'an, tafakur, introspeksi diri, dan aktivitas spiritual lainnya. Komunikasi transendental memberikan ketenangan batin, mengurangi kecemasan, memperkuat keyakinan, serta membantu mahasiswa menemukan kembali arah dan makna hidup. Dengan demikian, *quarter life crisis* tidak hanya menjadi fase krisis psikologis, tetapi juga menjadi proses transformasi spiritual dan pencarian makna hidup bagi mahasiswa.